

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran yang dijelaskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Eksistensi Becak Motor “BSA”(Birmingham Small Arms) Sebagai Identitas Kota Pematangsiantar”, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. BSA (*Birmingham Small Arms*) adalah kendaraan perang pabrikan Inggris buatan tahun 1940 hingga 1960-an yang ukuran mesinnya bervariasi dari 150cc hingga 500cc. Motor BSA masuk ke Indonesia pada masa peralihan tentara Jepang ke tentara Sekutu (Belanda-Inggris). BSA kemudian menyebar di daerah-daerah jajahan Belanda, termasuk di Kota Pematangsiantar, tapi tidak banyak yang mengetahui jika masuknya motor BSA dalam jumlah besar di Kota Pematang siantar justru tidak dibawa oleh tentara Belanda namun masyarakat Pematangsiantar sendiri, yang kemudian dimodifikasi sebagai becak motor oleh masyarakat Kota Pematangsiantar.
2. Meskipun jumlah becak motor BSA (*Birmingham Small Arms*) tidak sebanyak dulu jumlahnya atau telah mengalami penurunan jumlah, namun becak motor BSA (*Birmingham Small Arms*) masih eksis digunakan dikalangan masyarakat Kota Pematangsiantar sebagai transportasi harian penumpang, pada perayaan hari besar di Kota Pematangsiantar setiap tahunnya, antara lain hari jadi Kota Pematangsiantar, menyambut

kedatangan tamu maupun artis ibu kota dan baru-baru ini dijadikan sebagai becak motor hias pengantin.

3. Becak motor BSA (*Birmingham Small Arms*) dijadikan sebagai ikon Kota Pematangsiantar karena hanya ada satu-satunya di Kota Pematangsiantar, telah berusia 50 tahun lebih, telah melewati 5 zaman dan becak motor BSA ini sudah begitu banyak berjasa membawa nama Kota Pematangsiantar pada kegiatan-kegiatan/*event* baik lokal, provinsi maupun nasional dan telah berfungsi bagi masyarakat sebagai transportasi harian serta sebagai ilmu pengetahuan.
4. Untuk mempertahankan becak motor BSA ini yaitu dengan setiap tahunnya becak motor ini tetap ambil bagian dalam kegiatan perayaan hari besar di Kota Pematangsiantar dan dilarang diperjualbelikan di luar Kota Pematangsiantar.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan penelitian maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat setempat agar lebih meningkatkan kepedulian dan kesadaran dalam menjaga dan melestarikan becak motor BSA (*Birmingham small Arms*) agar tetap eksis keberadaannya sebagai ikon Kota Pematangsiantar.
2. Bagi pemilik becak motor BSA (*Birmingham small Arms*) agar tetap merawat dan menjaga becak motor tersebut dan tidak tergiur oleh tawaran

debt collector luar yang ingin membeli becak motor BSA dengan harga yang tinggi.

3. Seharusnya Pemerintah Kota Pematangsiantar segera mendaftarkan becak motor BSA (*Birmingham small Arms*) sebagai benda cagar budaya, menjadikan becak motor BSA ini satu-satunya kendaraan pariwisata di Kota Pematangsiantar dan lebih memperhatikan kesejahteraan para penarik becak motor BSA (*Birmingham small Arms*) tersebut serta lebih gencar dalam mempromosikan becak motor BSA sebagai ikon Kota Pematangsiantar.